

INTISARI

Penelitian ini berusaha untuk menguji model kebijakan dividen dinamis pada perusahaan non keuangan di Indonesia. Model dinamis memiliki keunggulan dibandingkan dengan model statis. Model dinamis memperhitungkan waktu, sedangkan model statis tidak memperhitungkan waktu. Perhitungan waktu tersebut dalam model dinamis dilakukan dengan cara memasukkan variabel kelambanan (lag). Model dinamis dalam penelitian ini memasukkan variabel kelambanan kebijakan dividen dan delapan faktor lain yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio investasi, struktur aset, *leverage*, risiko operasional, tingkat pajak perusahaan, serta tingkat bunga sebagai variabel bebas.

Sampel yang berhasil dikumpulkan ada 192 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kelambanan kebijakan dividen, profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio investasi, struktur aset, tingkat pajak perusahaan, dan tingkat bunga berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sementara risiko operasional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan non keuangan di Indonesia menerapkan kebijakan dividen yang stabil dengan kecepatan penyesuaian pada dividen yang ditargetkan sebesar 59,97% dan rasio target pembayaran jangka panjang sebesar 69,54%. Kecepatan penyesuaian pada dividen yang ditargetkan rendah dan target pembayaran jangka panjang tinggi menunjukkan bahwa dividen tidak meningkat dalam jumlah yang besar namun secara bertahap meningkat dengan mempertimbangkan rasio pembayaran target jangka panjang. Stabilitas dividen akan membuat perusahaan dinilai lebih baik di pasar modal.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Model Dinamis, Dividen yang Ditargetkan, Kecepatan Penyesuaian pada Dividen yang Ditargetkan, Stabilitas Dividen

ABSTRACT

This study attempts to test the dynamic dividend policy model on non-financial companies in Indonesia. Dynamic models have advantages compared to static models. Dynamic models take into account time, while static models do not take into account time. The calculation of the time in the dynamic model is done by entering the lag variable. The dynamic model in this study includes dividend policy lag variables and eight other factors, namely profitability, firm size, investment ratio, asset structure, leverage, operating risk, corporate tax rates, and interest rates as independent variables.

Samples that collected were 192 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2011-2016 period. The results of this study indicate that the variable lags in dividend policy, profitability, firm size, investment ratio, asset structure, corporate tax rate, and interest rate have a positive effect on dividend policy, while leverage has a negative effect on dividend policy. While operating risk does not affect dividend policy. This study also shows that non-financial companies in Indonesia implement a stable dividend policy with a speed of adjustment to targeted dividends of 59,97% and a long-term target payout ratio of 69,54%. The speed of adjustment to dividends targeted low and high long-term payment targets indicates that dividends do not increase in large numbers but gradually increase by considering the long-term target payout ratio. Stability dividend will make the company reted better in capital market.

Keywords: *Dividend Policy, Dynamic Model, Dividend Targeted, Speed of Adjustment to Targeted Dividend, Stability Dividend*